

SURAT TUGAS

Nomor: 7-R/UNTAR/Pengabdian/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

I GEDE ADIPUTRA, Drs., M.M., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : PENDAMPINGAN PEMBUATAN CASH FLOW DALAM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA KOPERASI AGRO PURNA MITRA MANDIRI DESA CIHANJUANG RAHAYU KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Mitra : Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri
Periode : periode 2 tahun 2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

13 Februari 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 93292659ba7c06d5eeb02ba8bcf3467b

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PEMBUATAN *CASH FLOW* DALAM MENGELOLA
KEUANGAN RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA KOPERASI AGRO PURNA
MITRA MANDIRI DESA CIHANJUANG RAHAYU KECAMATAN PARONGPONG
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. I Gede Adiputra, MM. (0315066201/10192042)

Anggota:

Andhika Akbar Putra Pradana (115180442)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode-2/Tahun 2022

1. Judul PKM : Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

2. Nama Mitra PKM : Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Dr. I Gede Adiputra, MM.
 - b. NIDN/NIK : 0315066201/10192042
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jln Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 085320071999
4. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - b. Nama dan NIM mahasiswa : Andhika Akbar Putra Pradana (115180442)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Kecamatan Parongpong
 - b. Kabupaten/kota : Bandung Barat
 - c. Provinsi : Jawa Barat
6. a. Luaran Wajib : Prosiding
- b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2022
8. Biaya Yang Disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta 01 Desember 2022

Menyetujui
Ketua LPPM

Ketua Tim Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., PhD.
NIDN/NIK : 0323085501/10381047

Dr. I Gede Adiputra, MM
NIDN/NIK: 0315066201/10192042

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Proposal Penelitian yang berjudul: “Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Barat” merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan.

Selama persiapan pelaksanaan PKM ini, penulis mendapat dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara beserta staf pegawainya
3. Bapak Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta seluruh stafnya, atas segala partisipasinya dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas tarumanagara, Seluruh Staf penunjang yang telah memberikan bantuan pelayanan yang memuaskan untuk kelancaran dan penyelesaian laporan ini diucapkan terimakasih.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan laporan kemajuan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pembaca.

Jakarta,.... Desember 2022

I Gede Adiputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisi Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	4
1.3. Tujuan Kegiatan	5
1.4. Manfaat Kegiatan	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	6
2.1. Solusi Permasalahan	6
2.2. Luaran	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	8
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil Yang Dicapai	12
4.2 Luaran Yang Dicapai	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Laporan Keuangan	
2. Logbook	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	
5. Poster	

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan.

Terdapat beberapa masalah yang dialami oleh keluarga di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, antara lain minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga, minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga, dan ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk *cashflow*. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan masyarakat desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi, sehingga terjadi interaktif yang positif untuk dapat menghasilkan beberapa simpulan dan solusi positif. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu, Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya, Sebagian besar peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik.

Kata Kunci: Pembinaan, Usaha Mandiri, Wirausaha

SUMMARY

Household financial management is a concept that parents need to know. Inappropriate family financial management will cause various problems that will occur in the family. Financial problems are one of the biggest causes of divorce in Indonesia. Previous research has proven that divorce results from various aspects such as finance, education, social status and infidelity.

There are several problems experienced by families in Cihanjuang Rahayu Village, Parongpong District, West Bandung Regency, including the lack of knowledge related to family financial management, lack of knowledge related to making cashflow for family finances, and the absence of socialization related to family financial management in the form of cashflow. The solution offered by the service for economic and educational problems that have been felt by the people of Cihanjuang Rahayu Village, Parongpong District, West Bandung Regency is to run a training program in the form of Assistance in making cash flow in managing household finances.

The method used in this activity is the lecture and discussion method, so that positive interactive occurs to be able to produce some positive conclusions and solutions.

The results of this community service are, There is a positive response from the participants considering that community service activities are a participant's need in order to improve the quality of their financial planning, Most of the participants have understood the income and expenditure budget, set a priority scale of needs, and are able to develop the ability to manage family finances well. good.

Keywords: Coaching, Independent Business, Entrepreneur

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Belakangan ini harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara pendapat dari rumah tangga terbilang rendah atau terbatas, ditambah lagi dengan gaya hidup masyarakat mengikuti tren perkembangan sosialita maka pengeluaran menjadi tidak terkontrol hanya untuk sekedar membeli barang-barang yang kurang berguna bagi kebutuhan keluarga yang sebenarnya. Kondisi ini dialami masyarakat terutama mereka yang berpendapatan menengah ke bawah.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Sebagai konsekuensinya utang keluarga semakin meningkat. Di samping itu gaya hidup yang mengikuti tren sosialita ini mengakibatkan keluarga menjadi lebih suka membeli barang-barang secara kredit menyebabkan utang menjadi semakin menjadi-jadi. Pada dasarnya masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Apabila dibiarkan terjadi terus menerus hal ini bisa menjadi masalah serius yang berkembang di masyarakat luas. Terkadang keluarga yang kelebihan uangpun memiliki masalah, atau juga ada keluarga yang bingung bagaimana mengatur uang yang penghasilannya pas-pasan, sementara gaya hidup yang modern menuntut eksistensi keluarga di tengah masyarakat.

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrel, 2011).

Perilaku dan nilai dalam mengelola keuangan keluarga terbagi dalam dua aspek, implisit dan eksplisit (John, 1999; Moschis, 1985). Pengelolaan keuangan implisit dimulaidari penanaman komunikasi yang berdasarkan norma, harapan, peniruan perilaku dari orang tua (Jorgensen & Savla, 2010). Pengelolaan keuangan eksplisit merupakan komunikasi langsung terhadap pengelolaan keuangan kepada ahlinya dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan (Sherraden, Moore Mc Bride, & Beverly, 2010, Chowa & Despard, 2014). Sosialisasi awal terkait pengelolaan keuangan rumah tangga akan berdampak baik bagi kelangsungan rumah tangga seumur hidup (Chiteji & Stafford, 1999; Kim & Chatterjee, 2013).

Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk *cashflow* atau yang biasa disebut arus kas. *Cashflow* merupakan sebuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode (Weygandt et al., 2015). Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan (Weygandt et al., 2015).

Mengelola *cashflow* rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam *cashflow* rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Dengan memberikan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, melalui metode sederhana untuk menabung, meminjam, dan membuat anggaran, diharapkan akan membantu keluarga dalam mengelola keuangan dan masa depan yang lebih baik.

1.2. Permasalah Mitra

Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh kenyataan bahwa tidak satupun kepalakeluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas. Mereka hanya membelanjakan pendapatannya tanpa memiliki perencanaan yang baik, sehingga pada saat tertentu dimana harus mengeluarkan dana secara mendadak banyak keluarga yang kebingungan, sehingga mencari jalan pintas dengan berhutang.

Selain itu ditemukan pula sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas sertamengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri. Budaya konsumtif ini terkait erat dengan kemajuan media yang menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan produk dan mempengaruhi konsumen. Akibat pengaruh promosi yang gencar seringkali yang seharusnya kebutuhan tersebut bukan kebutuhan primer dan mendesak untuk dipenuhi, akhirnya dibeli juga. Hal ini juga menimbulkan gangguan terhadap pemenuhan kebutuhan yang lebih penting.

Banyak keluarga mengalami bahwa uang gajinya hanya cukup untuk setengah bulan. Jalan keluar yang ditempuh, dengan berbagai cara yang masih menimbulkan kesulitan. Pengalaman mengalami kesulitan keuangan itu, mestinya mendorong orang mengatur keuangannya. Banyak

keinginan atau cita-cita tidak tercapai. Setiap keluarga mempunyai cita-cita, keinginan dan harapan, tetapi banyak yang tidak tercapai karena gaji yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. tidak satupun kepala keluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas.
- b. sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas serta mengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri.
- c. Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga.
- d. Minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga

1.3. Tujuan Program

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui pelatihan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan perubahan pola pikir dan sikap masyarakat dalam mengelola ekonomi keluarga
2. Membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola ekonomi keluarga agar efisien dan efektif.
3. Mengembangkan sikap teliti, jujur, dan bertanggungjawab pada ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga.
4. Membekali ibu rumah tangga dalam menyusun dan menerapkan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi sistem pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti pentingnya dalam pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga.

- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan
- c. Peserta berlatih untuk membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang dibuat secara manual
- d. Hasil belajar karyawan dan pemilik secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.

1.4. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- Manfaat kegiatan Pelatihan ini adalah :
 1. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa.
 2. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sehingga amanah yang diberikan pengelola kepada mereka dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
- Manfaat Bagi Tim Dosen dan Mahasiswa PKM Universitas Tarumanagara
Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanaga, karena dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Ekonomi. Disamping itu bagi dosen dapat mewujudkan dirinya untuk melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu berupa pengabdian kepada masyarakat.
- Bagi LPPM Universitas Tarumanagara.
Kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Untar sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga semakin mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa “Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan “Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga” yang dilakukan langsung oleh tim pengabdian masyarakat di proposal ini. Selama program pengabdian pelatihan mengelola keuangan rumah tangga, ada satu kegiatan lagi yang akan mendukung kegiatan tersebut yaitu tentang bagaimana anak bisa belajar dengan nyaman di rumah. Materi kedua dalam kegiatan ini berjudul “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Pemberian materi yang kedua ini didasarkan pada keinginan salah satu peserta yang meminta tim pengabdian untuk memberikan bagaimana tips-tips agar lingkungan belajar anak menjadi nyaman.

2.2. Luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses belajar pengelolaan keuangan rumah tangga. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah peningkatan pemahaman dan keahlian ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup yang mengikuti pelatihan.

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya di Desa Cihanjuang Rahayu agar dapat melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga.

Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut akan di terjemahkan dalam laporan dan dibuat draft artikel yang akan dikirimkan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berakreditasi nasional.

Tabel 2.1
Rancangan Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	v
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	v
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terumanagara akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga secara sederhana yang dilakukan secara manual. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus- kasus akuntansi yang diberikan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1) Pemberian materi

Guna mendapatkan kondisi kestabilan keuangan dalam keluarga, maka diperlukan perencanaan keuangan (*financial planning*). Berikut ini tahapan perencanaan keuangan yang mungkin menjadi alternatif untuk diimplementasikan dalam keluarga (Dyah, 2008):

- a. Menentukan sasaran dan tujuan keuangan keluarga. Sasaran dan tujuan keuangan keluarga ditentukan berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, terutama terhadap pemasukan dan pengeluaran (rutin). Demikian juga kebutuhan akan alokasi dana harus diperhitungkan terlebih dahulu. Penentuan tujuan keuangan harus realistis dan terukur sesuai dengan kondisi keuangan keluarga, sehingga menjadi skala prioritas untuk mencapainya.
- b. Mendata ulang informasi tentang keuangan keluarga. Mengingat perencanaan keuangan merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran keluarga di masa depan, maka sangat diperlukan data informasi tentang keuangan keluarga. Data tersebut meliputi informasi tentang tujuan keuangan keluarga, ekspektasi pendapatan (termasuk pendapatan tambahan), pengeluaran bulanan, dan dana darurat (*emergency fund*). Semakin lengkap data keuangan keluarga, maka perencanaan yang dilakukan pun semakin baik.
- c. Membuat dan mengembangkan perencanaan anggaran Perencanaan anggaran tertentu secara teratur dan proporsional. Oleh karena itu, dalam membuat dan mengembangkan perencanaan

anggaran ini, perlu melakukan pemilahan antara pengeluaran tetap (fixed cost) dan pengeluaran tidak tetap (variable cost). Jangan lupa juga mengalokasikan dana darurat (emergency fund) sebagai antisipasi terhadap kondisi tak terduga atau darurat.

d. Analisis perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran yang telah dibuat, perlu dianalisis kembali. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kekeliruan atau kesalahan perencanaan, sekaligus melakukan perbaikan dan penyesuaian.

e. Melaksanakan perencanaan anggaran Setelah perencanaan anggaran dianalisis dan diyakini bahwa sudah benar, maka segera diterapkan. Pelaksanaan perencanaan anggaran harus konsisten. Agar tetap konsisten, maka perlu melakukan pengendalian terhadap kebutuhan tak terduga. Demikian juga perlu membedakan antara kebutuhan (need) dan keinginan (want).

f. Melakukan kontrol dan evaluasi anggaran

Kontrol dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan anggaran telah dilaksanakan secara konsisten. Lewat evaluasi, pasangan juga bisa melakukan kesepakatan-kesepakatan baru apabila terjadi deviasi atau penyimpangan terhadap perencanaan anggaran.

2) Latihan

Setiap sub pokok bahasan, pemilik dan karyawan dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan mereka mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek dari peserta dikoreksi, diberi komentar serta saran perbaikannya.

3) Tugas

Tahap berikutnya, peserta dibagi dalam lima kelompok dan kemudian diberi tugas untuk mengerjakan kertas kerja neraca saldo. Hasil pekerjaan mereka kemudian dikoreksi oleh kelompok lain diberi komentar dan saran perbaikannya jika ada kesalahan. Mereka kemudian diminta memperbaiki hasil kerja mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada pelatih (dosen). Hasil kerja yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh pelatih dan diberi saran perbaikan.

Tabel 3.1. Tahapan kegiatan pengabdian

Nama Tahapan	Penjelasan Tahapan
Tahap perencanaan atau pra pelaksanaan	Pemetaan masalah, pembuatan proposal, komunikasi awal dengan Mitra Program Pengabdian Masyarakat
Tahapan pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Awal 2. Meminta mitra untuk memberikan informasi kepada anggota PKK untuk mengikuti kegiatan pelatihan. 3. Tim Pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi pelatihan 4. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan <i>cash flow</i> dalam mengelola keuangan rumah tangga 5. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”
Tahapan evaluasi	Evaluasi program, pembuatan laporan hasil pelaksanaan pengabdian, dan luaran berupa artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hari pertama, 1 Oktober 2022 kegiatan yang tim pengabdian akan lakukan berupa pemberian materi awal sekaligus praktek sehingga ketika selesai kegiatan pelatihan, peserta bisa langsung menerapkannya. Selain itu kami tim pengabdian juga berencana memberikan isian angket yang akan di isi oleh peserta kegiatan. Angket tersebut sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan selanjutnya agak lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada hari kedua, 2 Oktober 2022 tim pengabdian memberikan materi lanjutan tentang “Belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Kegiatan ini berupa penyampaian materi tentang bagaimana membuat anak di rumah menyukai belajar dan membuat jadwal belajar yang menyenangkan bagi anak di rumah. Sama seperti rencana pada hari pertama pada hari kedua pun peserta diberikan isian angket sebagai bahan evaluasi kegiatan bagi tim pengabdian

masyarakat. Sehingga setelah kegiatan selesai dilakukan tim pengabdian dapat melihat bagaimana evaluasi dari peserta, baik evaluasi positif maupun kritik. Hal ini dapat dijadikan tim pengabdian sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik.

3.2. Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat berdasarkan survei awal yang kami lakukan pada tanggal 3 Agustus, Pengurus Koperasi Argo Purna Mitra Mandiri menyebutkan bahwa anggotanya memerlukan pelatihan dalam mengelola keuangan rumah tangga agar pengeluaran yang ada bisa tercatat dengan baik. Kami menawarkan pelatihan “cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga” dan disambut baik oleh masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2022.

Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia empat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Kecamatan Parongpong
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga masyarakat untuk diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Pengembangan Desa Wisata, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan pengembangan serta peningkatan keterampilan di dalam mengelola Desa Wisata di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, terutama pada Produktivitas dan Pendapatan masyarakat, dan kegiatan ini difasilitasi oleh Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri.

3.3. Kepekaran dan Pembagian Tugas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan road map bagi kegiatan riset atau program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pihak terkait dengan kegiatan ini adalah dosen dengan personalia pelaksana sebagai berikut:

Table 3.1
Daftar Peserta Kegiatan PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Dr. I Gede Adiputra, MM.	Manajemen Keuangan, UMKM.	Ketua
2	Andhika Akbar Putra Pradana	Manajemen	Anggota

Dosen dosen yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki bidang keahlian masing masing sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga apa yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan dicapai dengan baik. Untuk kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Universitas Tarumanagara sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga dapat mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

Tenaga pelatihan adalah tenaga pengajar yang telah memiliki pengalaman untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan telah berpengalaman untuk melakukan pelatihan, sehingga diharapkan akan menghasilkan luaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun keunggulan-keunggulan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Instruktur pelatihan telah berpengalaman dalam bidang keuangan, pemasaran, akuntansi dan perpajakan
2. Waktu pelatihan yang singkat tidak menyita banyak waktu pengusaha yang ingin mengikuti pelatihan, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang bagi peserta.
3. Pelatihan didasarkan pengetahuan praktis dan mudah diaplikasikan bagi masyarakat petani dan pelaksana usaha masyarakat.
4. Dilengkapi dengan banyak latihan dan contoh kasus yang memudahkan peserta, untuk memahami materi pelatihan.
5. Para peserta dapat berkonsultasi langsung mengenai pencatatan pembukuan, juga bisa dengan media social atau melalui telephon.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri.

Tim pengabdian membagi waktu pengabdian menjadi dua hari. Hari pertama dilakukann pada hari jumat tanggal 13 Oktober pukul 14.30 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilaukan dengan cara menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan bahwa penguasaan keuangan keluarga sangat penting bagi kelancaran keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa cashflow dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu kerana penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdi secara sederhana. Secara general, para peserta memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan cash flow untuk keuangan keluarga dan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Pelaksanaan hari kedua tanggal 14 Oktober 2022 berlangsung kurang lebih 5 jam, dimulai jam 13.00 hinggal 17.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan cashflow pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan cashflow. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan cashflow tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan daei pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun cashflow keuangan keluarga. Lalu selain melakukan praktek pembuatan cash flow peserta kegiatan juga mendapatkan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”,. Materi ini memberikan pengetahuan bagi ibu rumah tangga tentang pentingnya mendampingi anak belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak di rumah. Berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dari peserta dan tim pelaksana Pengandian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar pembuatan anggaran pendapatan dan pengeluaran, membuat skala prioritas, perencanaan hutang yang matang, dan komunikasi dengan anggota keluarga.
- c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Harapan dari pelatihan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik kondisi keuangan menjadi lebih terencana, terukur dan kualitas hidup rumah tangga peserta pelatihan menjadi lebih baik.

4.2. Luaran Yang Dicapai

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim LPPM Universitas Tarumanagara sangat mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu. Masyarakat ternyata sangat mendukung pelatihan ini karena pengetahuan masyarakat masih kurang dalam tata kelola keuangan, dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini berdaya guna bagi masyarakat Cihanjuang Rahayu. Hal ini, sangat sesuai dengan materi yang disampaikan, yaitu: " Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Barat". Bahkan masyarakat Kecamatan Parongpong juga meminta kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Tarumanagara agar kegiatan semacam ini bisa dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan topik-topik yang sesuai dengan potensi dan keadaan wilayah setempat.

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah adanya bilik baca yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama para ibu rumah tangga dalam membuat pencatatan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan dalam Prosiding melalui Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yang berbentuk pemahaman dan latihan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
- c. Sebagian besar peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik.

5.2. Saran

Setelah melakukan program kegiatan ini, saran yang dapat tim kami sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya kesadaran keluarga dalam mengelola keuangan keluarga
- b. Pentingnya bagi keluarga dalam merencanakan keuangan keluarga dalam berinvestasi untuk masa depan keluarga
- c. Bimbingan dalam perencanaan keuangan dan pembuatan cashflow keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. *American Economic Review*, 89(2), 377e380.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference? *American Journal of Epidemiology*, 173(11), 1308-1318.
- John, D. R. (1999). Consumer socialization of children: A retrospective look at twenty-five years of research. *Journal of Consumer Research*, 26(3), 183e213.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. *Family Relations*, 59(4), 465e478.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61
- Sherraden, M. S., Moore Mc Bride, A., & Beverly, S. G. (2010). *Striving to Save: Creating policies for financial security of low- income families*. Ann Arbor: University of Michigan Press.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 1260-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. I Gede Adiputra, MM

sebagai
KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pendampingan Pembuatan Cash Flow Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi
Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat**

yang telah dilaksanakan pada
Juli - Desember 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PEMBUATAN *CASH FLOW* DALAM MENGELOLA
KEUANGAN RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA KOPERASI AGRO PURNA
MITRA MANDIRI DESA CIHANJUANG RAHAYU KECAMATAN PARONGPONG
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. I Gede Adiputra, MM. (0315066201/10192042)

Anggota:

Andhika Akbar Putra Pradana (115180442)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode-2/Tahun 2022

1. Judul PKM : Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

2. Nama Mitra PKM : Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Dr. I Gede Adiputra, MM.
 - b. NIDN/NIK : 0315066201/10192042
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jln Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 085320071999
4. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - b. Nama dan NIM mahasiswa : Andhika Akbar Putra Pradana (115180442)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Kecamatan Parongpong
 - b. Kabupaten/kota : Bandung Barat
 - c. Provinsi : Jawa Barat
6. a. Luaran Wajib : Prosiding
- b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2022
8. Biaya Yang Disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta 01 Desember 2022

Menyetujui
Ketua LPPM

Ketua Tim Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., PhD.
NIDN/NIK : 0323085501/10381047



Dr. I Gede Adiputra, MM
NIDN/NIK: 0315066201/10192042

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Proposal Penelitian yang berjudul: “Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Barat” merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan.

Selama persiapan pelaksanaan PKM ini, penulis mendapat dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara beserta staf pegawainya
3. Bapak Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta seluruh stafnya, atas segala partisipasinya dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas tarumanagara, Seluruh Staf penunjang yang telah memberikan bantuan pelayanan yang memuaskan untuk kelancaran dan penyelesaian laporan ini diucapkan terimakasih.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan laporan kemajuan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pembaca.

Jakarta,.... Desember 2022

I Gede Adiputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisi Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	4
1.3. Tujuan Kegiatan	5
1.4. Manfaat Kegiatan	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	6
2.1. Solusi Permasalahan	6
2.2. Luaran	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	8
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil Yang Dicapai	12
4.2 Luaran Yang Dicapai	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Laporan Keuangan	
2. Logbook	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	
5. Poster	

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan.

Terdapat beberapa masalah yang dialami oleh keluarga di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, antara lain minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga, minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga, dan ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk *cashflow*. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan masyarakat desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi, sehingga terjadi interaktif yang positif untuk dapat menghasilkan beberapa simpulan dan solusi positif. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu, Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya, Sebagian besar peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik.

Kata Kunci: Pembinaan, Usaha Mandiri, Wirausaha

SUMMARY

Household financial management is a concept that parents need to know. Inappropriate family financial management will cause various problems that will occur in the family. Financial problems are one of the biggest causes of divorce in Indonesia. Previous research has proven that divorce results from various aspects such as finance, education, social status and infidelity.

There are several problems experienced by families in Cihanjuang Rahayu Village, Parongpong District, West Bandung Regency, including the lack of knowledge related to family financial management, lack of knowledge related to making cashflow for family finances, and the absence of socialization related to family financial management in the form of cashflow. The solution offered by the service for economic and educational problems that have been felt by the people of Cihanjuang Rahayu Village, Parongpong District, West Bandung Regency is to run a training program in the form of Assistance in making cash flow in managing household finances.

The method used in this activity is the lecture and discussion method, so that positive interactive occurs to be able to produce some positive conclusions and solutions.

The results of this community service are, There is a positive response from the participants considering that community service activities are a participant's need in order to improve the quality of their financial planning, Most of the participants have understood the income and expenditure budget, set a priority scale of needs, and are able to develop the ability to manage family finances well. good.

Keywords: Coaching, Independent Business, Entrepreneur

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Belakangan ini harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara pendapat dari rumah tangga terbilang rendah atau terbatas, ditambah lagi dengan gaya hidup masyarakat mengikuti tren perkembangan sosialita maka pengeluaran menjadi tidak terkontrol hanya untuk sekedar membeli barang-barang yang kurang berguna bagi kebutuhan keluarga yang sebenarnya. Kondisi ini dialami masyarakat terutama mereka yang berpendapatan menengah ke bawah.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Sebagai konsekuensinya utang keluarga semakin meningkat. Di samping itu gaya hidup yang mengikuti tren sosialita ini mengakibatkan keluarga menjadi lebih suka membeli barang-barang secara kredit menyebabkan utang menjadi semakin menjadi-jadi. Pada dasarnya masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Apabila dibiarkan terjadi terus menerus hal ini bisa menjadi masalah serius yang berkembang di masyarakat luas. Terkadang keluarga yang kelebihan uangpun memiliki masalah, atau juga ada keluarga yang bingung bagaimana mengatur uang yang penghasilannya pas-pasan, sementara gaya hidup yang modern menuntut eksistensi keluarga di tengah masyarakat.

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrel, 2011).

Perilaku dan nilai dalam mengelola keuangan keluarga terbagi dalam dua aspek, implisit dan eksplisit (John, 1999; Moschis, 1985). Pengelolaan keuangan implisit dimulaidari penanaman komunikasi yang berdasarkan norma, harapan, peniruan perilaku dari orang tua (Jorgensen & Savla, 2010). Pengelolaan keuangan eksplisit merupakan komunikasi langsung terhadap pengelolaan keuangan kepada ahlinya dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan (Sherraden, Moore Mc Bride, & Beverly, 2010, Chowa & Despard, 2014). Sosialisasi awal terkait pengelolaan keuangan rumah tangga akan berdampak baik bagi kelangsungan rumah tangga seumur hidup (Chiteji & Stafford, 1999; Kim & Chatterjee, 2013).

Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk *cashflow* atau yang biasa disebut arus kas. *Cashflow* merupakan sebuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode (Weygandt et al., 2015). Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan (Weygandt et al., 2015).

Mengelola *cashflow* rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam *cashflow* rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Dengan memberikan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, melalui metode sederhana untuk menabung, meminjam, dan membuat anggaran, diharapkan akan membantu keluarga dalam mengelola keuangan dan masa depan yang lebih baik.

1.2. Permasalah Mitra

Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh kenyataan bahwa tidak satupun kepalakeluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas. Mereka hanya membelanjakan pendapatannya tanpa memiliki perencanaan yang baik, sehingga pada saat tertentu dimana harus mengeluarkan dana secara mendadak banyak keluarga yang kebingungan, sehingga mencari jalan pintas dengan berhutang.

Selain itu ditemukan pula sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas sertamengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri. Budaya konsumtif ini terkait erat dengan kemajuan media yang menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan produk dan mempengaruhi konsumen. Akibat pengaruh promosi yang gencar seringkali yang seharusnya kebutuhan tersebut bukan kebutuhan primer dan mendesak untuk dipenuhi, akhirnya dibeli juga. Hal ini juga menimbulkan gangguan terhadap pemenuhan kebutuhan yang lebih penting.

Banyak keluarga mengalami bahwa uang gajinya hanya cukup untuk setengah bulan. Jalan keluar yang ditempuh, dengan berbagai cara yang masih menimbulkan kesulitan. Pengalaman mengalami kesulitan keuangan itu, mestinya mendorong orang mengatur keuangannya. Banyak

keinginan atau cita-cita tidak tercapai. Setiap keluarga mempunyai cita-cita, keinginan dan harapan, tetapi banyak yang tidak tercapai karena gaji yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. tidak satupun kepala keluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas.
- b. sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas serta mengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri.
- c. Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga.
- d. Minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga

1.3. Tujuan Program

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui pelatihan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan perubahan pola pikir dan sikap masyarakat dalam mengelola ekonomi keluarga
2. Membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola ekonomi keluarga agar efisien dan efektif.
3. Mengembangkan sikap teliti, jujur, dan bertanggungjawab pada ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga.
4. Membekali ibu rumah tangga dalam menyusun dan menerapkan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi sistem pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti pentingnya dalam pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga.

- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan
- c. Peserta berlatih untuk membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang dibuat secara manual
- d. Hasil belajar karyawan dan pemilik secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.

1.4. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- Manfaat kegiatan Pelatihan ini adalah :
 1. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa.
 2. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sehingga amanah yang diberikan pengelola kepada mereka dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
- Manfaat Bagi Tim Dosen dan Mahasiswa PKM Universitas Tarumanagara
Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanaga, karena dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Ekonomi. Disamping itu bagi dosen dapat mewujudkan dirinya untuk melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu berupa pengabdian kepada masyarakat.
- Bagi LPPM Universitas Tarumanagara.
Kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Untar sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga semakin mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa “Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan “Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga” yang dilakukan langsung oleh tim pengabdian masyarakat di proposal ini. Selama program pengabdian pelatihan mengelola keuangan rumah tangga, ada satu kegiatan lagi yang akan mendukung kegiatan tersebut yaitu tentang bagaimana anak bisa belajar dengan nyaman di rumah. Materi kedua dalam kegiatan ini berjudul “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Pemberian materi yang kedua ini didasarkan pada keinginan salah satu peserta yang meminta tim pengabdian untuk memberikan bagaimana tips-tips agar lingkungan belajar anak menjadi nyaman.

2.2. Luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses belajar pengelolaan keuangan rumah tangga. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah peningkatan pemahaman dan keahlian ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup yang mengikuti pelatihan.

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya di Desa Cihanjuang Rahayu agar dapat melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga.

Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut akan di terjemahkan dalam laporan dan dibuat draft artikel yang akan dikirimkan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berakreditasi nasional.

Tabel 2.1
Rancangan Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	v
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	v
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terumanagara akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga secara sederhana yang dilakukan secara manual. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus- kasus akuntansi yang diberikan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1) Pemberian materi

Guna mendapatkan kondisi kestabilan keuangan dalam keluarga, maka diperlukan perencanaan keuangan (*financial planning*). Berikut ini tahapan perencanaan keuangan yang mungkin menjadi alternatif untuk diimplementasikan dalam keluarga (Dyah, 2008):

- a. Menentukan sasaran dan tujuan keuangan keluarga. Sasaran dan tujuan keuangan keluarga ditentukan berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, terutama terhadap pemasukan dan pengeluaran (rutin). Demikian juga kebutuhan akan alokasi dana harus diperhitungkan terlebih dahulu. Penentuan tujuan keuangan harus realistis dan terukur sesuai dengan kondisi keuangan keluarga, sehingga menjadi skala prioritas untuk mencapainya.
- b. Mendata ulang informasi tentang keuangan keluarga. Mengingat perencanaan keuangan merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran keluarga di masa depan, maka sangat diperlukan data informasi tentang keuangan keluarga. Data tersebut meliputi informasi tentang tujuan keuangan keluarga, ekspektasi pendapatan (termasuk pendapatan tambahan), pengeluaran bulanan, dan dana darurat (*emergency fund*). Semakin lengkap data keuangan keluarga, maka perencanaan yang dilakukan pun semakin baik.
- c. Membuat dan mengembangkan perencanaan anggaran Perencanaan anggaran tertentu secara teratur dan proporsional. Oleh karena itu, dalam membuat dan mengembangkan perencanaan

anggaran ini, perlu melakukan pemilahan antara pengeluaran tetap (fixed cost) dan pengeluaran tidak tetap (variable cost). Jangan lupa juga mengalokasikan dana darurat (emergency fund) sebagai antisipasi terhadap kondisi tak terduga atau darurat.

d. Analisis perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran yang telah dibuat, perlu dianalisis kembali. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kekeliruan atau kesalahan perencanaan, sekaligus melakukan perbaikan dan penyesuaian.

e. Melaksanakan perencanaan anggaran Setelah perencanaan anggaran dianalisis dan diyakini bahwa sudah benar, maka segera diterapkan. Pelaksanaan perencanaan anggaran harus konsisten. Agar tetap konsisten, maka perlu melakukan pengendalian terhadap kebutuhan tak terduga. Demikian juga perlu membedakan antara kebutuhan (need) dan keinginan (want).

f. Melakukan kontrol dan evaluasi anggaran

Kontrol dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan anggarantelah dilaksanakan secara konsisten. Lewat evaluasi, pasangan juga bisa melakukan kesepakatan-kesepakatan baru apabila terjadi deviasi atau penyimpangan terhadap perencanaan anggaran.

2) Latihan

Setiap sub pokok bahasan, pemilik dan karyawan dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan mereka mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek dari peserta dikoreksi, diberi komentar serta saran perbaikannya.

3) Tugas

Tahap berikutnya, peserta dibagi dalam lima kelompok dan kemudian diberi tugas untuk mengerjakan kertas kerja neraca saldo. Hasil pekerjaan mereka kemudian dikoreksi oleh kelompok lain diberi komentar dan saran perbaikannya jika ada kesalahan. Mereka kemudian diminta memperbaiki hasil kerja mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada pelatih (dosen). Hasil kerja yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh pelatih dan diberi saran perbaikan.

Tabel 3.1. Tahapan kegiatan pengabdian

Nama Tahapan	Penjelasan Tahapan
Tahap perencanaan atau pra pelaksanaan	Pemetaan masalah, pembuatan proposal, komunikasi awal dengan Mitra Program Pengabdian Masyarakat
Tahapan pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Awal 2. Meminta mitra untuk memberikan informasi kepada anggota PKK untuk mengikuti kegiatan pelatihan. 3. Tim Pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi pelatihan 4. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan <i>cash flow</i> dalam mengelola keuangan rumah tangga 5. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”
Tahapan evaluasi	Evaluasi program, pembuatan laporan hasil pelaksanaan pengabdian, dan luaran berupa artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hari pertama, 1 Oktober 2022 kegiatan yang tim pengabdian akan lakukan berupa pemberian materi awal sekaligus praktek sehingga ketika selesai kegiatan pelatihan, peserta bisa langsung menerapkannya. Selain itu kami tim pengabdian juga berencana memberikan isian angket yang akan di isi oleh peserta kegiatan. Angket tersebut sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan selanjutnya agak lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada hari kedua, 2 Oktober 2022 tim pengabdian memberikan materi lanjutan tentang “Belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Kegiatan ini berupa penyampaian materi tentang bagaimana membuat anak di rumah menyukai belajar dan membuat jadwal belajar yang menyenangkan bagi anak di rumah. Sama seperti rencana pada hari pertama pada hari kedua pun peserta diberikan isian angket sebagai bahan evaluasi kegiatan bagi tim pengabdian

masyarakat. Sehingga setelah kegiatan selesai dilakukan tim pengabdian dapat melihat bagaimana evaluasi dari peserta, baik evaluasi positif maupun kritik. Hal ini dapat dijadikan tim pengabdian sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik.

3.2. Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat berdasarkan survei awal yang kami lakukan pada tanggal 3 Agustus, Pengurus Koperasi Argo Purna Mitra Mandiri menyebutkan bahwa anggotanya memerlukan pelatihan dalam mengelola keuangan rumah tangga agar pengeluaran yang ada bisa tercatat dengan baik. Kami menawarkan pelatihan “cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga” dan disambut baik oleh masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2022.

Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia empat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Kecamatan Parongpong
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga masyarakat untuk diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Pengembangan Desa Wisata, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan pengembangan serta peningkatan keterampilan di dalam mengelola Desa Wisata di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, terutama pada Produktivitas dan Pendapatan masyarakat, dan kegiatan ini difasilitasi oleh Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri.

3.3. Kepekaran dan Pembagian Tugas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan road map bagi kegiatan riset atau program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pihak terkait dengan kegiatan ini adalah dosen dengan personalia pelaksana sebagai berikut:

Table 3.1
Daftar Peserta Kegiatan PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Dr. I Gede Adiputra, MM.	Manajemen Keuangan, UMKM.	Ketua
2	Andhika Akbar Putra Pradana	Manajemen	Anggota

Dosen dosen yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki bidang keahlian masing masing sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga apa yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan dicapai dengan baik. Untuk kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Universitas Tarumanagara sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga dapat mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

Tenaga pelatihan adalah tenaga pengajar yang telah memiliki pengalaman untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan telah berpengalaman untuk melakukan pelatihan, sehingga diharapkan akan menghasilkan luaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun keunggulan-keunggulan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Instruktur pelatihan telah berpengalaman dalam bidang keuangan, pemasaran, akuntansi dan perpajakan
2. Waktu pelatihan yang singkat tidak menyita banyak waktu pengusaha yang ingin mengikuti pelatihan, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang bagi peserta.
3. Pelatihan didasarkan pengetahuan praktis dan mudah diaplikasikan bagi masyarakat petani dan pelaksana usaha masyarakat.
4. Dilengkapi dengan banyak latihan dan contoh kasus yang memudahkan peserta, untuk memahami materi pelatihan.
5. Para peserta dapat berkonsultasi langsung mengenai pencatatan pembukuan, juga bisa dengan media social atau melalui telephon.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri.

Tim pengabdian membagi waktu pengabdian menjadi dua hari. Hari pertama dilakukann pada hari jumat tanggal 13 Oktober pukul 14.30 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilaukan dengan cara menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan bahwa penguasaan keuangan keluarga sangat penting bagi kelancaran keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa cashflow dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu kerana penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdi secara sederhana. Secara general, para peserta memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan cash flow untuk keuangan keluarga dan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”. Pelaksanaan hari kedua tanggal 14 Oktober 2022 berlangsung kurang lebih 5 jam, dimulai jam 13.00 hinggal 17.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan cashflow pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan cashflow. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan cashflow tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan daei pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun cashflow keuangan keluarga. Lalu selain melakukan praktek pembuatan cash flow peserta kegiatan juga mendapatkan materi tentang “belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah”,. Materi ini memberikan pengetahuan bagi ibu rumah tangga tentang pentingnya mendampingi anak belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak di rumah. Berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dari peserta dan tim pelaksana Pengandian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar pembuatan anggaran pendapatan dan pengeluaran, membuat skala prioritas, perencanaan hutang yang matang, dan komunikasi dengan anggota keluarga.
- c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Harapan dari pelatihan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik kondisi keuangan menjadi lebih terencana, terukur dan kualitas hidup rumah tangga peserta pelatihan menjadi lebih baik.

4.2. Luaran Yang Dicapai

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim LPPM Universitas Tarumanagara sangat mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu. Masyarakat ternyata sangat mendukung pelatihan ini karena pengetahuan masyarakat masih kurang dalam tata kelola keuangan, dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini berdaya guna bagi masyarakat Cihanjuang Rahayu. Hal ini, sangat sesuai dengan materi yang disampaikan, yaitu: " Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Barat". Bahkan masyarakat Kecamatan Parongpong juga meminta kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Tarumanagara agar kegiatan semacam ini bisa dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan topik-topik yang sesuai dengan potensi dan keadaan wilayah setempat.

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah adanya bilik baca yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama para ibu rumah tangga dalam membuat pencatatan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan dalam Prosiding melalui Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yang berbentuk pemahaman dan latihan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
- c. Sebagian besar peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik.

5.2. Saran

Setelah melakukan program kegiatan ini, saran yang dapat tim kami sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya kesadaran keluarga dalam mengelola keuangan keluarga
- b. Pentingnya bagi keluarga dalam merencanakan keuangan keluarga dalam berinvestasi untuk masa depan keluarga
- c. Bimbingan dalam perencanaan keuangan dan pembuatan cashflow keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. *American Economic Review*, 89(2), 377e380.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference? *American Journal of Epidemiology*, 173(11), 1308-1318.
- John, D. R. (1999). Consumer socialization of children: A retrospective look at twenty-five years of research. *Journal of Consumer Research*, 26(3), 183e213.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. *Family Relations*, 59(4), 465e478.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61
- Sherraden, M. S., Moore Mc Bride, A., & Beverly, S. G. (2010). *Striving to Save: Creating policies for financial security of low- income families*. Ann Arbor: University of Michigan Press.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 1260-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. I Gede Adiputra, MM

sebagai
KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pendampingan Pembuatan Cash Flow Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi
Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat**

yang telah dilaksanakan pada
Juli - Desember 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.